

## Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan Institusional, Size Perusahaan dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan

Manajemen

Titik Sugianti <sup>1\*</sup>, Yuni Utami <sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pancasakti Tegal

\*Email: titikugianti414@gmail.com

### Information Article

*History Article*

*Submission: 01-11-2024*

*Revision: 17-11-2024*

*Published: 17-11-2024*

### DOI Article:

10.24905/konsentrasi.v4i2.61

### A B S T R A K

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Kinerja Keuangan. Untuk menganalisis pengaruh Size Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Untuk menganalisis pengaruh Leverage terhadap Kinerja Keuangan. Untuk menganalisis pengaruh Kepemilikan Institusional, Size Perusahaan, dan Leverage terhadap Kinerja Keuangan. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan menggunakan alat uji Regresi Linier Berganda. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 61 perusahaan *Consumer Good Non Cyclical*. Hasil dari penelitian ini adalah Kepemilikan Institusional berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan. Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif terhadap Kinerja Keuangan. Leverage berpengaruh negative terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan, dan Leverage berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan.

**Kata Kunci:** Struktur Kepemilikan, Size Perusahaan, Leverage dan Kinerja Keuangan

### A B S T R A C T

The purpose of this study is to analyze the effect of institutional ownership on financial performance. To analyze the effect of company size on financial performance.. To analyze the effect of leverage on financial performance. To analyze the effect of institutional, company size, and leverage on financial performance. The research method used is the Multiple linier Regression. The samples used in this study were 61 Consumer Good Non Cyclical companies. The results of this study are that Institutional Ownership has a positive effect on the Financial Performance. Company size has a negative effect on the Financial Performance. Leverage has a negative effect on the Financial Performance. Institutional ownership, company size and leverage affect the financial performance.

### Acknowledgment

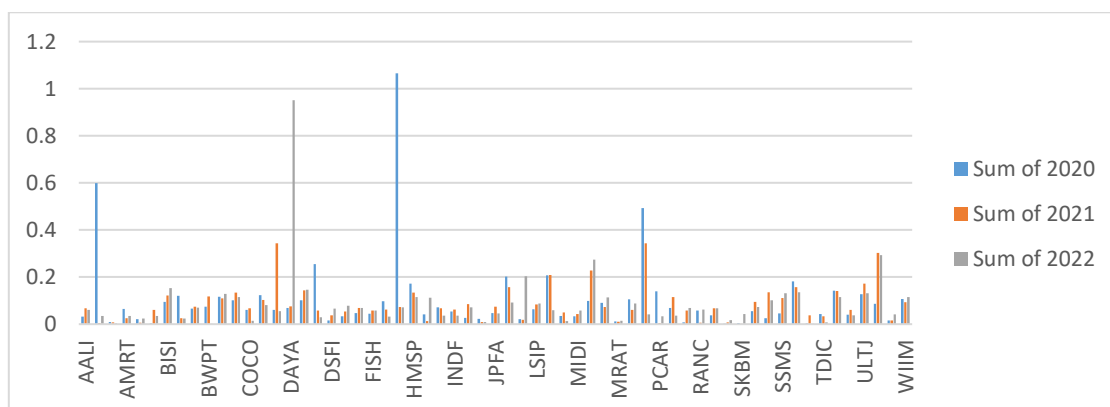
**Keyword:** *Ownership Structure, Company Size, Leverage and Financial Performance.*

©2024 Published by Konsentrasi. Selection and/or peer-review under responsibility of Konsentrasi

## PENDAHULUAN

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Penilaian kinerja setiap perusahaan adalah berbeda-beda karena ruang lingkup bisnis yang dijalankan. Jika perusahaan tersebut bergerak pada bidang pertambangan maka ruang lingkungannya berbeda dengan perusahaan di bidang pertanian. Begitu juga dengan perusahaan transportasi yang jelas memiliki ruang lingkup yang berbeda dengan ruang lingkup bisnis lainnya (Fahmi, 2012:2)

Perusahaan consumer non-cyclicals atau barang konsumen primer merupakan perusahaan yang melakukan produksi atau distribusi barang dan jasa yang dijual kepada konsumen dan bersifat anti-siklis atau barang primer dimana permintaan barang dan jasa tidak dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi (<https://www.idx.co.id>).



**Gambar 1**  
**Kinerja Keuangan Perusahaan Non Cyclical 2020 – 2022**

Berdasarkan Grafik gambar 1 di atas, menunjukkan Kinerja Keuangan Perusahaan Non Cyclical pada tahun 2020 – 2022. Menurut grafik di atas setiap perusahaan mengalami kondisi yang sangat fluktuatif. IDX Sector Consumer Non-Cyclicals pada tahun ini mengalami kondisi fluktuatif dan masih berpeluang catatan kinerja positif meski hingga saat ini masih catatan kinerja negative. Beberapa saham yang kemungkinan jadi pemberat kinerja indeks sector

barang konsumen primer tersebut karena mencatatkan kinerja kurang memuaskan, Salah satunya yaitu pada kinerja keuangan.

Berbagai aspek dapat dipakai untuk melihat kinerja keuangan yang diantaranya adalah kepemilikan perusahaan, *size* perusahaan, dan *leverage*. Berdasarkan fenomena tersebut, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan Institusional, *Size* Perusahaan, dan *Leverage* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan *Consumer Non-Cyclicals* Periode 2020 - 2022”.

## METODE PENELITIAN

Populasi adalah kumpulan dari keseluruhan elemen yang akan ditarik kesimpulan. (Indrawan & Yaniawati, 2014:93). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan Sub Sektor Consumer non Cyclical periode 2020 - 2022. Jumlah Populasi dalam penelitian ini adalah 86 perusahaan.

Sampel Ada dua teknik pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian, yaitu probability sampling dan *non probability* sampling. Pada probability sampling teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Sedangkan *nonprobability* sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. (Sugiyono, 2018:119). Pada penelitian ini terdapat 61 sampel yang akan di gunakan dengan kriteria tertentu.

## Hipotesis

Berdasarkan Gambar 2 di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut

- H1 : Terdapat pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Kinerja Keuangan Pada perusahaan *Consumer non-cyclical* periode 2020 – 2022
- H2 : Terdapat pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Pada perusahaan *Consumer non-cyclical* periode 2020– 2022
- H3 : Terdapat pengaruh Leverage terhadap Kinerja Keuangan Pada perusahaan *Consumer non-cyclical* periode 2020 – 2022
- H4 : Terdapat pengaruh Struktur Kepemilikan, Size Perusahaan, dan Leverage terhadap Kinerja Keuangan Pada perusahaan *Consumer non-cyclical* periode 2020 – 2022.

## HASIL

## Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi Linier Berganda digunakan untuk menguji pengaruh variable bebas secara bersama-sama terhadap variable terikat.

Tabel 2 Hasil Regresi Linier Berganda

| Coefficients <sup>a</sup> |            |                             |            |                           |        |      |                         |       |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| Model                     |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|                           |            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      | Tolerance               | VIF   |
| 1                         | (Constant) | -7,975                      | 1,885      |                           | -4,232 | ,000 |                         |       |
|                           | SIZE (X2)  | -,100                       | ,049       | -,158                     | -2,016 | ,046 | ,975                    | 1,025 |
|                           | SK (X1)    | 1,549                       | ,377       | ,321                      | 4,105  | ,000 | ,979                    | 1,021 |
|                           | DER (X3)   | -,207                       | ,079       | -,203                     | -2,626 | ,010 | ,996                    | 1,004 |

a. Dependent Variable: LNY

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda pada tabel 2, diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$\text{Kinerja Keuangan} = -7,975 + 1,549 \text{ SK (X1)} - 0,100 \text{ Size (X2)} - 0,207 \text{ DER (X3)} + e$$

Interpretasi:

Nilai konstanta sebesar -7,975, hal ini menunjukkan apabila variabel Kepemilikan Institusional, Size Perusahaan dan *leverage*, jika dianggap konstan (0), maka nilai Kinerja Keuangan adalah -7,975

Koefisien regresi untuk Kepemilikan Institusional sebesar 1,549 dan bertanda positif, dapat diartikan bahwa setiap penambahan perubahan Kepemilikan Institusional sebesar 1 % maka akan menaikkan Kinerja Keuangan sebesar 1,549 dan sebaliknya jika penurunan Kepemilikan Institusional sebesar 1 % maka akan menurunkan Kinerja Keuangan sebesar 1,549%

Koefisien regresi untuk perubahan Size Perusahaan sebesar -0,100 dan bertanda negatif, dapat diartikan bahwa setiap penambahan Size Perusahaan sebesar 1%, maka akan menurunkan kinerja keuangan sebesar -0,100 % dan sebaliknya jika penurunan perubahan Size Perusahaan sebesar 1 % maka akan menaikkan Kinerja Keuangan sebesar -0,100%.

Koefisien regresi untuk perubahan *Leverage* sebesar -0.207 dan bertanda negatif, dapat diartikan bahwa setiap penambahan perubahan *Leverage* sebesar 1%, maka akan menurunkan kinerja keuangan sebesar -0.207 % dan sebaliknya jika penurunan perubahan *Leverage* sebesar 1 % maka akan menaikkan Kinerja Keuangan sebesar - 0.207 %.

### Uji Hipotesis t

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variable penjelas (independen) secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji t mempunyai nilai signifikansi  $\alpha = 5\%$ . Kriteria pengujian hipotesis dengan menggunakan uji statistik t adalah jika nilai signifikansi t (p-value)  $< 0,05$ , maka hipotesis alternatif diterima, yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual dan signifikan mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2013).

**Tabel 3 Hasil Uji t Struktur Kepemilikan Institusional, Size Perusahaan dan Leverage terhadap Kinerja Keuangan**

| Coefficients <sup>a</sup> |                             |            |                           |        |      |                         |       |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
|                           | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|                           | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      | Tolerance               | VIF   |
| (Constant)                | -7,975                      | 1,885      |                           | -4,232 | ,000 |                         |       |
| SIZE (X2)                 | -,100                       | ,049       | -,158                     | -2,016 | ,046 | ,975                    | 1,025 |
| SK (X1)                   | 1,549                       | ,377       | ,321                      | 4,105  | ,000 | ,979                    | 1,021 |
| DER (X3)                  | -,207                       | ,079       | -,203                     | -2,626 | ,010 | ,996                    | 1,004 |

a. Dependent Variable: LNY

Berdasarkan Tabel 3 diatas diketahui nilai t hitung variabel Kepemilikan Institusional terhadap Kinerja Keuangan adalah sebesar 4,105 karena nilai t hitung  $4,105 > t$  tabel 2,002, kemudian nilai Sig 0,000  $< 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa perubahan Kepemilikan Institusional berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan.

Berdasarkan Tabel 3 diatas diketahui nilai t hitung variabel Size Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan adalah sebesar -2,016, karena nilai t hitung  $-2,016 > t$  tabel -2,002 kemudian nilai Sig. 0,046  $< 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa Size Perusahaan berpengaruh negatif terhadap Kinerja Keuangan.

Berdasarkan Tabel 3 diatas diketahui nilai t hitung variabel *Leverage* terhadap Kinerja Keuangan adalah sebesar -2,626, karena nilai t hitung  $-2,626 > t$  tabel -2,002, kemudian nilai Sig. 0,010  $< 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa perubahan *Leverage* berpengaruh negatif terhadap Kinerja Keuangan.

### Uji Hipotesis Simultan F

**Tabel 4 Hasil Uji F Struktur Kepemilikan, Size Perusahaan dan Leverage terhadap Kinerja Keuangan**

| ANOVA <sup>a</sup> |                |     |             |        |                   |
|--------------------|----------------|-----|-------------|--------|-------------------|
| Model              | Sum of Squares | df  | Mean Square | F      | Sig.              |
| 1 Regression       | 33,877         | 3   | 11,292      | 10,431 | ,000 <sup>b</sup> |
| Residual           | 147,230        | 136 | 1,083       |        |                   |
| Total              | 181,108        | 139 |             |        |                   |

a. Dependent Variable: LNY

b. Predictors: (Constant), LNX3, LNX1, LNX2

Berdasarkan tabel 4 diatas, diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 10,431, karena F hitung  $10,431 > F \text{ tabel } 2,77$  dengan nilai Sig.  $0.000 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa variabel Kepemilikan Institusional, Size Perusahaan dan *Leverage* secara simultan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan

### Analisis Koefisien Determinan (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol atau satu. Nilai R<sup>2</sup> yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam variasi variabel dependen amat terbatas.

**Tabel 5. Hasil Determinasi**

| Model Summary <sup>b</sup> |                   |          |                   |                            |               |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model                      | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1                          | ,432 <sup>a</sup> | ,187     | ,169              | 1,04047                    | 2,302         |

a. Predictors: (Constant), LNX3, LNX1, LNX2

b. Dependent Variable: LNY

Berdasarkan hasil tabel 5 diatas, dapat disimpulkan bahwa prosentase kontribusi variabel Kepemilikan Institusional, Size Perusahaan, dan *Leverage* terhadap Kinerja Keuangan secara bersama – sama sebesar 0,187 atau sama dengan 18,7 %, sisanya yaitu 81,3 % dipengaruhi oleh faktor lainnya diluar model.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Kepemilikan Institusional berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan *Consumer Non-Cyclicals* Periode 2020 – 2022. Sedangkan *Size* Perusahaan dan *Leverage* berpengaruh negatif terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan *Consumer Non-Cyclicals* Periode 2020 – 2022. Kemudian Kepemilikan Institusional, *Size* Perusahaan, dan *Leverage* berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan *Consumer Non-Cyclicals* Periode 2020 – 2022.

## DAFTAR PUSTAKA

- Habibi, B. (2015). Pengaruh kompetensi manajerial kepala sekolah dan motivasi kerja guru terhadap profesionalisme guru SMK Bismen di Kota Tegal. *Dinamika Pendidikan Unnes*, 10(2), 62726. <https://dx.doi.org/10.15294/dp.v10i2.5104>
- Habibi, B. (2015). The Influence of principal managerial competence and work motivation on teacher professionalism of vocational high schools. *Dinamika Pendidikan*, 10(2), 119-124. <https://doi.org/10.15294/dp.v10i2.5104>
- Hanfan, A. (2021). Product configuration capability for improving marketing performance of small and medium metal industry in central java-indonesia. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 23(2), 138-147. <https://doi.org/10.9744/jmk.23.2.138-147>
- Hanfan, A., Hapsari, I. M., Setiawan, A. I., & Nupus, H. (2023). Building Religious Product Advantage to Increase Marketing Performance of Micro, Small and Medium Halal Industry in Central Java-Indonesia. *JDM (Jurnal Dinamika Manajemen)*, 14(2), 191-204.
- Indriasih, D. (2017). Penentuan Profitabilitas Koperasi Melalui Efisiensi Modal Kerja dan Efektivitas Pengendalian Biaya. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 1(1). <https://doi.org/10.33603/jka.v1i1.508>
- Indriasih, D., & Sulistyowati, W. A. (2021). The role of ethical orientation and moral intensity in improving ethical decision of an auditor. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 13(2), 185-196. <https://doi.org/10.17509/jaset.v13i2.38962>
- Indriasih, D., & Sulistyowati, W. A. (2022). The Role of Commitment, Competence, Internal Control system, Transparency and Accessibility in Predicting the Accountability of Village Fund Management. *The Indonesian Accounting Review*, 12(1), 73–85. <https://doi.org/10.14414/tiar.v12i1.2650>

- Indriasih, D., Mulyantini, S., Fajri, A., & Rimbawan, T. (2023). Bridging the gender gap: women in fisheries industry policy on the North Coast of West Java, indonesia. *Otoritas: Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 13(3), 390-405. <https://doi.org/10.26618/ojip.v13i3.12872>
- Isnani, I., Utami, W. B., Susongko, P., & Lestiani, H. T. (2019). Estimation of college students' ability on real analysis course using Rasch model. *REiD (Research and Evaluation in Education)*, 5(2), 95-102. <https://doi.org/10.21831/reid.v5i2.20924>
- Kusnadi, Prabandari, S., Syarifudin, & Suyono. (2022). Potential of maggot and earthworm meals as protein sources for the growth of Nile tilapia (*Oreochromis niloticus*).
- Mariyono, J., Abdurrachman, H., Suswati, E., Susilawati, A. D., Sujarwo, M., Waskito, J., ... & Zainudin, A. (2020). Rural modernisation through intensive vegetable farming agribusiness in Indonesia. *Rural Society*, 29(2), 116-133. <https://doi.org/10.1080/10371656.2020.1787621>
- Mariyono, J., Gunistiyo, Waskito, J., Sumarno, Nurwildani, M. F., & Kuntariningsih, A. (2019). Role of Microcredit and Technology Adoption in Sustaining Farmers' Welfare. *Journal of Rural Development*, 38(1), 102–122. <https://doi.org/10.25175/jrd/2019/v38/i1/115094>
- Mariyono, J., Santoso, S. I., Waskito, J., & Utomo, A. A. S. (2021). Usage of mobile phones to support management of agribusiness activities in Indonesia. *Aslib Journal of Information Management*, 74(1), 110-134. <https://doi.org/10.1108/AJIM-02-2021-0053>
- Mariyono, J., Waskito, J., Suwandi, Tabrani, Kuntariningsih, A., Latifah, E., & Suswati, E. (2021). Farmer field school: Non-formal education to enhance livelihoods of Indonesian farmer communities. *Community Development*, 52(2), 153-168. <https://doi.org/10.1080/15575330.2020.1852436>
- Mariyono, J., Waskito, J., Kuntariningsih, A., Gunistiyo, G. and Sumarno, S. (2020), "Distribution channels of vegetable industry in Indonesia: impact on business performance", *International Journal of Productivity and Performance Management*, Vol. 69 No. 5, pp. 963-987. <https://doi.org/10.1108/IJPPM-11-2018-0382>
- Najhah, D., & Amin, M. A. N. (2024). Pengaruh Non Performing Loan, BOPO dan Firm Size Terhadap Profitabilitas. *Konsentrasi: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 4(2), 80-95. <https://doi.org/10.24905/konsentrasi.v4i2.56>
- Nik Sin, N. N., Mustafa, S., Suyono, & Shapawi, R. (2021). Efficient utilization of poultry by-product meal-based diets when fed to giant freshwater prawn, *Macrobrachium rosenbergii*. *Journal of Applied Aquaculture*, 33(1), 53-72. <https://doi.org/10.1080/10454438.2019.1709599>

- Rahmatika, D. N., Hamzani, A. I., Aravik, H., & Yunus, N. R. (2020). Sight Beyond Sight: Foreseeing Fraudulent Financial Reporting through the Perspective of Islamic Legal Ethics. *Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah*, 12(2).
- Rapina, R., Meythi, M., Rahmatika, D. N., & Mardiana, M. (2023). The impact of financial literacy and financial behavior in entrepreneurial motivation—evidence from Indonesia. *Cogent Education*, 10(2), 2282827. <https://doi.org/10.1080/2331186X.2023.2282827>
- Sari, S. Y., & Rahmatika, D. N. (2017). Determinan Penerimaan Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Property Dan Real Estate. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 1(1).
- Setiawan, A. I., & Hanfan, A. (2017). ELABORATING THE ROLE OF NETWORK SYNERGY CAPACITY AS A SUPPLIER'S ALTERNATIVE TERMINAL FOR ACHIEVING MARKETING PERFORMANCE. *International Journal of Business and Society*, 18(2). <https://doi.org/10.33736/ijbs.481.2017>
- Susongko, P. (2016). Validation of science achievement test with the rasch model. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 5(2), 268-277. <https://doi.org/10.15294/jpii.v5i2.7690>
- Susongko, P. ., Yuenyong, C. ., & Zainudin, A. . (2022). Buddhist critical thinking assessment using Rasch model. *Kasetsart Journal of Social Sciences*, 43(2), 285–292. Retrieved from <https://so04.tci-thaijo.org/index.php/kjss/article/view/258485>
- Susongko, P. U. R. W. O., Arfiani, Y., & Kusuma, M. (2021). Determination of Gender Differential Item Functioning in Tegal Students' Scientific Literacy Skills with Integrated Science (SLiSIS) Test Using Rasch Model. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 10(2), 270-281. <https://doi.org/10.15294/jpii.v10i2.26775>
- Susongko, P., & Afrizal, T. (2018). The determinant factors analysis of Indonesian students' environmental awareness in PISA 2015. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 7(4), 407-419. <https://doi.org/10.15294/jpii.v7i4.10684>
- Susongko, P., & Fatkhurrahman, M. A. (2017). DETERMINANTS FACTORS ANALYSIS OF INDONESIAN STUDENTS' PHYSICS ACHIEVEMENT IN TIMSS 2011. *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia*, 13(1), 49-58. <https://doi.org/10.15294/jpfi.v13i1.8641>
- Susongko, P., Bhandari, R., Kusuma, M., Arfiani, Y., & Pratama, D. (2024). Community Critical Thinking Skills Framework: A Literature Review Study. *Journal of Innovation in Educational and Cultural Research*, 5(1), 35-42. <https://doi.org/10.46843/jiecr.v5i1.978>
- Susongko, P., Kusuma, M., & Widiatmo, H. (2019). Using rasch model to detect differential person functioning and cheating behavior in natural sciences learning achievement test. *Jurnal Penelitian dan Pembelajaran IPA*, 5(2), 94-111. <http://dx.doi.org/10.30870/jppi.v5i2.5945>

**Konsentrasi: Jurnal Manajemen dan Bisnis**, Volume 5, No. 1, December 2024, p. 115-124

- Suwandi, S., Waskito, J., & Rahmatika, D. N. (2022). Public company CSR management based on local wisdom towards sustainable development. *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 8(3), 873-880. <https://doi.org/10.29210/020221666>
- Wasito, J., Indriasih, D., & Fajri, A. (2018). Model Manajemen Risiko Saham dengan Pendekatan Risiko Sistematis dan Risiko Tidak Sistematis. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 2(2), 195–209. <https://doi.org/10.33603/jka.v2i2.1661>